

Zero for Conduct, A Manifesto of Anarchist Cinema and Poetic Realism

[English]

A masterpiece born from Vigo's cold view of authority and the oppressive state. This work is one of the important legacies in anarchist cinema with its poetic realism. *Zéro de Conduite* brings us to witness the rebellion of boarding school students against rules that constrain them.

The film was once banned in France due to its subversive criticism of institutional power. After World War

II ended, the film received more attention and praise. *Zéro de Conduite* combines surrealism, autobiographical elements, and political allegory.

Narrative Structure

Vigo introduces a non-linear narrative that embodies the concept of a game without structure—a game that emerges spontaneously and emphasizes the aspect of chaos, ultimately ending sweetly, through episodic scenes of the students' rebellion. We are led to see the students' conspiracy to stage a coup and disrupt a commemorative ceremony, reflecting their undirected and fragmented energy.

In *Zéro de Conduite*, Vigo prioritizes atmosphere over causality in the episodic narrative he creates. The chaos in the dormitory and the pillow fight scene signal a game that disrupts authoritarian rules, accompanied by a parade-like procession of defiance that affirms Vigo's stance against restrictive schools. Maintaining sentiments from his film *À propos de Nice* (1930), Vigo portrays the teachers in *Zéro de Conduite* with full grotesqueness. This reinforces Vigo's attitude toward the school institution that treats students unjustly, further clarifying his resistance by pitting rules against creative anarchy.

Surrealism and Bodily Freedom

Vigo offers a visual style that blends poetic realism with touches of Buñuel's surrealism. Scenes like the pillow fight are captured in slow motion, creating chaos from feathers flying like snow, transforming the dormitory into a dreamlike landscape. It seems Vigo attempts to subvert Bazin's realism by not merely depicting reality as seen on the screen; Vigo refines it with tilted angles and dynamic shots to express the students' subjectivity. The *mise-en-scène* contrasts the oppressive school through gloomy corridors and rigid regulations with the grotesque actions of teachers and nudity, affirming bodily liberation as a political act. Compared to *L'Atalante*, Vigo reveals a sustained interest in fluid movement and anti-establishment lyricism.

An Anarchist Manifesto on Autonomy, Solidarity, and Liberation from Hierarchy

Zéro de Conduite is a visceral manifesto of anarchist resistance, embodied through the character played by Gérard de Bédarieux (Tabard), emphasizing individual autonomy, mutual roles, and the dismantling of controlling hierarchies. Vigo depicts Tabard as a rejection of institutional domination and spontaneous collectivity over life.

Vigo offers an anarchist understanding reflected through the organic solidarity of the students, emphasizing collective response in their rebellion against the school's tyranny. Tabard, based on Vigo himself, becomes the emotional pivot of defiance and inspires liberation from institutional dominance.

The students' procession after the pillow fight is an explosion of chaotic yet harmonious energy, replacing rules with shared joy.

The headmaster and teachers symbolize the state apparatus that Vigo critiques as authoritarian poison. Additionally, Vigo describes the state's obsession with control and surveillance through the headmaster and teachers. The scene of Caussat, Colin, Bruel, and Tabard on the rooftop reveals liberation from hierarchy and the establishment of an autonomous zone, as well as a symbol of the destruction of the restrictive system.

Resistance to Institutional Autonomy

Through psychosocial lenses, Vigo channels the students' instinctual desires against the moral apparatus of the school. Psychosocial stages also provide the backdrop for the students' resistance to autonomy. The pillow fight scene serves as a cathartic release of suppressed energy, Tabard's attitude that sparks suspicion among his peers also stems from his anxiety, and the dream sequences in the film signify escapism, a psychological refuge from institutional trauma.

Existential Freedom

The celebration of chaos depicted by Vigo aligns with Nietzsche's Dionysian ethos, prioritizing creativity over obedience.

The students' rebellion reflects existentialist ideas of authenticity against bad faith. The final scene, where Caussat, Colin, Bruel, and Tabard seize the school's rooftop, symbolizes existential freedom, rejecting social determinism.

...

Jean Vigo as an auteur always held a stance in the works he created, making him a major influence on French New Wave cinema.

At the end of his very young life, Vigo provided a broader perspective on poetic realism that later greatly influenced the works of directors after his time.

Vigo also influenced Truffaut in making *The 400 Blows*. Truffaut saw *Zéro de Conduite* as a work with experimental aspects, with many ideas boldly integrated into the script, adopting a "let's try it and see what happens" approach.

Zero for Conduct, Manifesto Sinema Anarkis dan Realisme Puitis

[Indonesia]

Zéro de conduite (1933) – Jean Vigo, Merupakan Mahakarya yang lahir dari sikap dingin Vigo memandang Otoritas, Negara yang menindas. Karya ini adalah salah satu peninggalan penting dalam Sinema Anarkis dengan Realisme Puitisnya. *Zéro de conduite* membawa kita melihat pemberontakan para siswa di asrama terhadap aturan – aturan yang mengekang mereka.

Film ini sempat dilarang di Prancis karena Kritiknya yang subversif terhadap kekuasaan Institusional, Setelah perang dunia kedua usai, Film ini mendapatkan lebih banyak perhatian dan pujian. *Zéro de conduite* menggabungkan surealisme, elemen autobiografi, dan alegori politik.

Zéro de conduite (1933) – Jean Vigo, Merupakan Mahakarya yang lahir dari sikap dingin Vigo memandang Otoritas, Negara yang menindas. Karya ini adalah salah satu peninggalan penting dalam Sinema Anarkis dengan Realisme Puitisnya. *Zéro de conduite* membawa kita melihat pemberontakan para siswa di asrama terhadap aturan – aturan yang mengekang mereka.

Film ini sempat dilarang di Prancis karena Kritiknya yang subversif terhadap kekuasaan Institusional, Setelah perang dunia kedua usai, Film ini mendapatkan lebih banyak perhatian dan pujian. *Zéro de conduite* menggabungkan surealisme, elemen autobiografi, dan alegori politik.

Struktur Naratif

Vigo membawa kita pada Narasi Non–Linear yang mewujudkan konsep *Permainan yang tidak memiliki struktur* – Permainan yang muncul secara spontan dan menekankan aspek kekacauan yang pada akhirnya berakhir Manis, dengan rangkaian adegan episodik melalui pemberontakan para siswa. Kita dibawa untuk melihat persekongkolan para siswa untuk melakukan kudeta dan mengacaukan upacara peringatan, hal ini mencerminkan energi para siswa yang tidak terarah dan terfragmentasi. Vigo dalam *Zéro de conduite* lebih mementingkan suasana dibanding kausalitas dalam narasi episodik yang dibuatnya. Kekacauan di asrama, serta adegan perang bantal menjadi petanda *Permainan* yang mengacaukan *aturan – aturan* yang otoriter, ditambah iring – iringan seperti sebuah parade pembangkangan menegaskan sikap Vigo terhadap Sekolah yang mengekang. Vigo mempertahankan sentimennya di Film *À propos de Nice* (1930) dalam menggambarkan para guru di *Zéro de conduite*, Vigo mendeskripsikan mereka dengan Penuh Keanehan (*grotesque*). Hal itu mempertegas sikap Vigo terhadap Institusi Sekolah yang memperlakukan para siswa dengan tidak adil, dengan itu pula Vigo semakin memperjelas perlawanannya dalam membenturkan aturan dengan Anarki Kreatif.

Surealisme dan Kebebasan Tubuh

Vigo menawarkan gaya visual yang menggabungkan realisme puitis dengan sentuhan surealisme Buñuel. Adegan seperti perang bantal diambil dalam gerakan lambat, menciptakan kekacauan akibat bulu – bulu yang beterbangan bak salju, mengubah asrama menjadi lanskap mimpi. Tampaknya Vigo mencoba untuk Mensubversi Realisme Bazin dengan tidak sekedar menggambarkan realitas sebagai *Hanya terlihat di Layar*, Vigo menyempurnakannya dengan sudut miring dan pengambilan gambar yang dinamis untuk menyatakan subjektivitas para siswa. *Mise-en-scène* yang kontras antara sekolah yang menindas lewat koridor suram dan kekakuan peraturan dengan aksi *Grotesque* guru serta Ketelanjangan menegaskan pembebasan tubuh sebagai aksi politis. Perbandingan dengan *L'Atalante*, Vigo mengungkapkan ketertarikan berkelanjutan pada gerakan yang cair dan Lirisisme Anti Kemapanan.

Manifesto Anarkis tentang Otonomi, Solidaritas, dan Pembebasan dari Hierarki

Zéro de conduite merupakan manifesto visceral tentang perlawanan Anarkis yang diwujudkan melalui karakter yang diperankan Gérard de Bédarieux (Tabard), yang menekankan otonomi individu, peran timbal balik, dan pembongkaran hierarki pengendalian. Vigo menggambarkan Tabard sebagai penolakan terhadap dominasi institusional dan kolektivitas spontan atas hidup.

Vigo menawarkan pemahaman Anarkis yang tercermin lewat solidaritas para siswa yang organik, menekankan respons kolektif dalam pemberontakan mereka terhadap tirani sekolah. Tabard menjadi katalis bagi pemberontakan kelompok, misalnya saat apel pagi. Tabard yang berdasarkan Vigo sendiri menjadi poros emosional pembangkangan dan menginspirasi, melakukan pembebasan diri terhadap dominasi institusi. Aksi iring – iringan para siswa setelah perang bantal merupakan ledakan energi yang kacau namun harmonis, aturan diganti menjadi kegembiraan bersama.

Kepala sekolah dan Guru melambangkan aparaturnya yang Vigo kritik sebagai *Racun Otoriter*. Selain itu, Vigo mendeskripsikan negara yang terobsesi atas kontrol dan pengawasan lewat Kepala sekolah dan Guru. Adegan Caussat, Colin, Bruel, dan Tabard saat berada di atas atap Vigo ungkapkan sebagai Pembebasan dari hierarki dan ditetapkannya zona otonom, serta sebagai simbol hancurnya sistem yang mengekang.

Perlawanan terhadap Otonomi Institusional

Lewat Psikososial, Vigo menyalurkan hasrat Instingtual para siswa melawan Moral Aparatur sekolah. Tahapan Psikososial juga memberikan latar belakang perlawanan para siswa terhadap otonomi. Adegan perang bantal sebagai pelepasan katarsis dari energi yang tertindas, sikap yang dimiliki Tabard sehingga memunculkan kecurigaan teman – temannya juga berasal dari kecemasannya, serta adegan mimpi di dalam Film menandakan eskapisme, tempat perlindungan psikologis dari trauma institusional.

Kebebasan Eksistensial

Perayaan kekacauan yang digambarkan Vigo selaras dengan Etos Dionysian Nietzsche, yang mengutamakan kreativitas daripada kepatuhan. Pemberontakan para siswa mencerminkan gagasan eksistensial tentang keaslian melawan itikad buruk. Adegan akhir saat Caussat, Colin, Bruel, dan Tabard merebut atap sekolah, melambangkan kebebasan eksistensial, menolak determinisme sosial.

Jean Vigo sebagai *Auteur* selalu memiliki sikap atas karya – karya yang pernah dibuatnya, menjadikannya salah satu pengaruh besar bagi *French New Wave Cinema*. Di akhir hidupnya yang masih sangat muda, Vigo memberikan pandangan yang lebih luas terhadap Realisme Puitis yang kemudian banyak mempengaruhi karya – karya dari Sutradara setelah Masanya.

Vigo juga kemudian mempengaruhi Truffaut dalam membuat *The 400 Blows*, Truffaut melihat *Zéro de conduite* sebagai karya yang memiliki aspek eksperimental, dengan banyak ide yang terintegrasi ke dalam skenario secara berani “*Let’s try it and see what happens*”.